

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan maka kesimpulan dalam tugas akhir tentang “**Observasi Surya Kencana Sebagai Destinasi Wisata Kuliner Kota Bogor**” adalah sebagai berikut:

1. Jalan Surya Kencana memiliki beragam pilihan kuliner lokal yang menggoda. Jalan ini juga dikenal sebagai kawasan pecinan karena dulunya di belakang jalan ini terdapat pemukiman warga Tionghoa yang menetap dan tinggal di kawasan tersebut yang hingga saat ini masih eksis dan ramai dikunjungi wisatawan lokal maupun luar Kota Bogor. Di sepanjang jalan ini, anda dapat menemukan berbagai warung makan, kedai kopi, dan penjual makanan jalanan yang menawarkan hidangan khas Bogor dan Indonesia, seperti soto, cungkkring, dsb.
2. Dari hasil kunjungan penulis ke Soto Kuning Pak M. Yusuf yang menyajikan soto kuning yang kaya akan rempah khas Indonesia. Juga perpaduan cita rasa unik dari Cungkkring Pak Jum’at, dan Laksa Gg. Aut Mang Wahyu yang tak kalah lezatnya, serta keautentikan rasa Martabak Bangka Legendaris Ncek. Penulis merekomendasikan Surya Kencana sebagai destinasi wisata kuliner Kota Bogor yang wajib dikunjungi. Terlebih lagi, cerita inspiratif dibalik Martabak Bangka Legendaris Ncek yang walaupun sudah berusia 81 tahun, beliau masih menekuni bisnis secara konsisten dari segi rasa dan teknik dalam pembuatan martabak khas Bangka tersebut. Karena keberagaman yang dimiliki oleh Surya Kencana, jalan ini menjadi salah satu destinasi kuliner yang menarik bagi pengunjung yang ingin menjelajahi ragam kuliner khas Bogor.

5.2 Saran

Adapun manfaat dan saran yang didapatkan dari hasil Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bagi pembaca, hasil *storytelling* dapat menambah wawasan pengetahuan terkait destinasi wisata kuliner Kota Bogor khususnya Jalan Surya Kencana.

2. Dalam konteks pengambilan kebijakan di masa depan, Dinas Kepariwisata Kota Bogor dapat mempertimbangkan beberapa faktor sebagai panduan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 1. Perbaikan Infrastruktur: Memprioritaskan pemeliharaan dan perbaikan jalan sebaik mungkin untuk menjamin kelancaran arus lalu lintas dan keselamatan pengguna.
 2. Lalu Lintas: Meningkatkan fitur keselamatan pejalan kaki, rambu lalu lintas, serta aspek manajemen lalu lintas lainnya.
 3. Kebersihan: Menjaga taman dan ruang terbuka di sekitarnya tetap terjaga, serta memastikan jalan raya tetap bersih dan memiliki sistem pengelolaan sampah yang efektif.
 4. Fasilitas Umum: Membangun atau meningkatkan fasilitas termasuk tempat parkir yang memadai, tempat istirahat dengan kursi, dan tempat sampah.
 5. Jalur Pejalan Kaki dan Sepeda: Demi meningkatkan keselamatan dan kenyamanan, disarankan membuat jalur khusus untuk pengendara sepeda dan pejalan kaki.